HUBUNGAN DUKUNGAN ORANGTUA DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA SEMESTER IV PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA TAHUN 2013

NASKAH PUBLIKASI



PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH YOGYAKARTA JULI 2013

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN DUKUNGAN ORANGTUA DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA SEMESTER IV PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA TAHUN 2013

NASKAH PUBLIKASI



TO G Y MARKES EHATAN TO LIVE SEHATAN TO G Y MARKES EHATAN TO LIVE SEHATAN TO L

Disusun Oleh:

Gita Pratiwi Nugrahani 201210104296

Disetujui Oleh:

Pembimbing : Widaryati, S.Kep., Ns., M.Kep.

Tanggal :

Tandatangan :\....

CORRELATION BETWEEN PARENTS' SUPPORT AND LEARNING ACHIEVEMENT OF DIPLOMA III STUDENTS IN THE FOURTH SEMESTER OF MIDWIFERY OF STIKES (HEALTH SCIENCES COLLEGE) 'AISYIYAH YOGYAKARTA IN 2013¹

Gita Pratiwi Nugrahani², Widaryati³

ABSTRACT

This research uses correlation study research design with cross sectional time approach. Population in this research is all students of Diploma III of Midwifery in the fourth semester academic year 2011/2012 as many as 223 students. Sample was taken using proportional stratified random sampling which finally led to 143 students as the sample. Data were analyzed using *Kendall Tau* statistical technique. The research has shown that (1) parents' support for 77 students in the fourth semester of Diploma III of Midwifery of STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta is mostly in fair category (53.8%), (2) learning achievement of 133 students in the fourth semester of Diploma III of Midwifery of STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta mostly belongs to very satisfactory category (93.0%), (3) there is significant correlation between parents' support and learning achievement of Diploma III students in the fourth semester of Midwifery of STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta, shown by the p value = 0.007 (p < 0.05). It is suggested for STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta to motivate parents to provide optimal support to improve student achievement.

Keywords : Parents' Support, Learning Achievement

¹ Title of the Undergraduate Thesis

² Student of Diploma IV of Midwifery Educator of 'Aisyiyah Health Sciences College Yogyakarta

³ Lecturer of 'Aisyiyah Health Science College Yogyakarta

PENDAHULUAN

Menurut survey *Politic and Economic Risk and Consultation* (PERC), kualitas pendidikan di Indonesia berada pada urutan ke 12 dari 12 negara di Asia pada tahun 2003 (Abriyoso,dkk 2012). Dalam era globalisasi saat ini diperlukan SDM yang bermutu karena maju mundurnya sebuah negara sangat tergantung pada kualitas sumber daya manusianya. Semakin baik kualitas sumber daya manusia suatu negara maka semakin tinggi daya saing negara tersebut terhadap negara lainnya. Untuk mendukung hal ini Perguruan Tinggi sebagai pelaksana pendidikan yang menghasilkan sarjana yang kelak akan dilepas ke dunia kerja harus dapat meningkatkan kualitas lulusannya.

Selain itu, menurut Rothblum, ddk (1986) dalam Nugrasanti (2006), IPK sering kali digunakan sebagai indikator utama kemampuan mahasiswa. Menurut Buku Panduan Akademik STIKES 'Aisyiyah Yoyakarta Tahun 2012, dampak IPK yang kurang dari 2,00 yaitu tidak dapat menyelesaikan studinya dengan tepat waktu dan dinyatakan tidak lulus karena IPK yang tidak memenuhi syarat yang telah ditentukan oleh sebuah institusi. Dampak lain yang terjadi di luar lingkungan akademis seperti kesulitan dalam mencari pekerjaan setelah lulus. IPK yang tidak memenuhi syarat akan sulit mendapatkan tanggapan positif dari pihak perusahaan yang ingin dimasuki. Kesempatan untuk menerapkan ilmu dan mendapatkan pekerjaan yang sesuai pun menjadi sulit didapat. Dengan demikian, waktu, tenaga serta biaya yang telah dikeluarkan tidak memberikan hasil seperti yang diharapkan. (Rizvi et al, 1997) dalam Nugrasanti (2006)

Subini,dkk (2012), menyebutkan bahwa penyebab rendahnya mutu pendidikan di Indonesia dikarenakan tiga faktor yaitu faktor internal, faktor

eksternal dan faktor pendekatan belajar. Faktor internal terdiri atas kecerdasan, kesehatan dan cacat tubuh, bakat dan minat, kesiapan, motivasi, perhatian dan sikap, kelelahan sedangkan faktor eksternal terdiri atas faktor keluarga, sekolah dan masyarakat. Faktor pendekatan belajar terdiri atas strategi dan metode belajar. Dengan rendahnya mutu pendidikan di Indonesia berimbas pada rendahnya prestasi belajar yang diraih peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *correlation study* yaitu penelitian hubungan antara dua variabel pada suatu situasi atau sekelompok subjek. Hal ini dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel satu dengan variabel lain (Notoatmojo,2010). Penelitian ini menggunakan metode pendekatan waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional* yaitu metode pengambilan data yang dilakukan dalam bersamaan dengan subyek yang berbeda (Notoatmojo, 2010).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008). Berdasarkan definisi di atas dan berdasarkan masalah yang diteliti, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester IV Program Studi DIII Kebidanan tahun ajaran 2011/2012, yang berjumlah 223 orang. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2008).

Sebelum penelitian di laksanakan, peneliti mengajukan permohonan ijin kepada pimpinan STIKES "Aisyiyah Yogyakarta untuk mendapatkan ijin. Setelah mendapatkan ijin, selanjutnya peneliti membagikan kuesioner kepada responden

dengan tetap menekankan masalah etika yang meliputi, *Informed consent Anonymity*, *Confidentiality* Peneliti menjamin kerahasian informasi yang diperoleh responden.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) 'Aisyiyah Yogyakarta merupakan salah satu perguruan tinggi kesehatan yang ada di propinsi DIY. Luas wilayah Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta adalah 9.489 m2 berdasarkan sertifikat No. M:717/Ntp, tanggal 6 Desember 1995. Luas bangunan 3.131,5 m2 berdasarkan SK Walikota Yogyakarta (2115) No. 344/R. Tanggal 12 September 1997. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta mempunyai batas-batas wilayah sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Ngampilan, Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Matrijeron, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Wirobrajan, dan sebelah timur berbatasan dengan Gondokusuman.

Dukungan Orangtua

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Dukungan Orangtua Mahasiswa semester IV Program Studi DIII Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2013

Dukungan Orangtua	N	(%)
Baik	61	42,7
Cukup	77	53,8
Kurang	5	3,5
Jumlah	143	100,0

Sumber: Data penelitian tahun 2013

Hasil pengkategorian dukungan orangtua dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar dukungan orang tua mahasiswa berada pada kategori cukup sebanyak 77 responden (53,6%). Dukungan orang tua dengan

kategori baik 61 responden (42,7%), sedangkan kategori kurang 5 responden (3,5%).

Sementara itu, distribusi frekuensi jenis dukungan orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa disajikan dalam pada tabel 4 berikut:

Prestasi Belajar

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Mahasiswa Semester IV Program Studi DIII Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2013

Prestasi Belajar	N	(%)
Baik	8	5,6
Cukup	133	93,0
Cukup Kurang	2	1,4
Jumlah	143	100,0

Sumber: Data penelitian tahun 2013

Berdasarkan tabel 2 dapat dijelaskan bahwa prestasi belajar mahasiswa semester IV yang dilihat dari IPK, sebagian besar cukup sebanyak 133 responden (93,0%). IPK dengan kategori baik 8 responden (5,6%), sedangkan 2 responden (1,4%) kategori kurang.

Hubungan dukungan orang tua dengan prestasi belajar

Tabel 3. Tabulasi Silang dan Uji Statistik Hubungan Dukungan Orangtua dengan Pre stasi Belajar Mahasiswa Semester IV Program Studi DIII Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2013.

Dukungan	Prestasi Belajar					Total		
Orangtua	Kurang		Cukup		B	Baik		
	N	%	N	%	N	%	N	%
Baik	0	0	57	39,9	4	2,8	61	42,7
Cukup	2	1,4	72	50,3	3	2,1	77	53,8
Kurang	0	0	4	2,8	1	0,7	5	3,5
Total	2	1,4	133	93,0	8	5,6	143	100
$\tau = 0.16$	3							

 $\tau = 0.163$ p-value = 0.007

Sumber: Data penelitian tahun 2013

Tabel 3menunjukkan bahwa dukungan orangtua kategori baik cenderung prestasi belajar cukup dan baik dengan frekuensi masing-masing 57 responden (39,9%) dan 4 responden (2,8%). Sementara itu dukungan orangtua kategori kurang dengan prestasi belajar cukup 4 responden (2,8%). Hasil analisis statistik korelasi *Kendall Tau* diperoleh nilai korelasi sebesar 0,163 dan *p*-value sebesar 0,007 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan dukungan orangtua dengan prestasi belajar mahasiswa semester IV Program Studi DIII Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh distribusi frekuensi dukungan orangtua, dimana sebagian besar responden dengan dukungan orangtua kategori cukup sebesar 77 reponden (53,8%), kemudian diikuti kategori baik 61 responden (42,7%), dan 5 responden (3,5%) dengan kategori kurang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan orangtua terhadap anaknya dalam bidang pendidikan termasuk dalam kategori cukup.

Jenis dukungan yang diterapkan oleh orang tua berupa pengawasan belajar dan *problem solving* dalam belajar. Hasil penelitian menjelaskan bahwa dukungan informasi yang paling dominan adalah memberikan kesempatan kepada anak untuk memecahkan masalahnya sendiri terutama dalam masalah belajar. 135 responden (94%) menyatakan bahwa orang tua selalu memberikan kesempatan untuk memecahkan masalah sendiri. Jenis dukungan orangtua yang juga sering dilakukan dalam penelitian ini adalah dukungan emosional. Hasil tersebut

menggambarkan bahwa dukungan emosional yang diberikan orang tua terhadap anaknya mayoritas baik. Dukungan emosional yang diberikan meliputi ekspresi empati misalnya mendengarkan, bersikap terbuka, menunjukkan sikap percaya terhadap apa yang dikeluhkan, mau memahami, ekspresi kasih sayang dan perhatian. Dukungan emosional akan membuat si penerima merasa berharga, nyaman, aman, terjamin, dan disayangi. Dukungan emosional dapat lebih efektif jika antara si penerima dan si pemberi dukungan dalam kondisi yang saling terbuka. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar termasuk kategori baik 76 orang (53,1%), sedangkan kategori kurang 29 orang (20,3%).

Faktor eksternal juga mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Faktor eksternal ini terdiri dari faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keluarga merupakan lingkungan pertama yang paling berpengaruh pada kehidupan anak. Faktor keluarga ini dilihat dari cara mendidik anak, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, dukungan orang tua, dan latar belakang budaya. Faktor sekolah dapat dilihat dari komponen yang ada di sekolah seperti guru/pengajar, metode mengajar, instrument atau fasilitas, kurikulum, relasi guru dan anak, relasi antar anak, kedisiplinan, dan keadaan gedung. Sedangkan faktor masyarakat seperti kegiatan anak dalam masyarakat, teman bergaul dan bentuk kehidupan dalam masyarakat. Faktor eksternal ini merupakan suatu bentuk dukungan sosial terhadap prestasi belajar. Dukungan sosial terutama orang tua dapat mempengaruhi prestasi. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Mindo (2008) yang melakukan penelitian pada anak usia sekolah dasar,

menunjukkan adanya korelasi yang positif antara dukungan sosial orang tua terhadap prestasi anak.

Hasil analisis statistik korelasi *Kendall Tau* diperoleh nilai korelasi sebesar 0,163 dan *p*-value sebesar 0,007 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan dukungan orangtua dengan prestasi belajar mahasiswa semester IV Program Studi DIII Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Munir (2007) yang melakukan penelitian yang sama di SDLB Negeri Tuban menghasilkan bahwa dukungan yang besar pada anak berpengaruh signifikan dengan prestasi pada anak retardasi mental.

KESIMPULAN

Dukungan orangtua pada mahasiswa semester IV program studi DIII Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta sebagian besar dalam kategori cukup 77 orang (53,8%). Prestasi belajar mahasiswa semester IV program studi DIII kebidanan STIKES 'Aisyiyah sebagian besar kategori cukup sebanyak 133 orang (93,0%). Ada hubungan yang siginifikan dukungan orangtua dengan prestasi belajar mahasiswa semester IV program studi DIII kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta, yang dinyatakan dengan nilai p = 0,007 (p < 0,05). Dan keeratan hubungan sangat rendah yang dinyatakan dengan nilai $\tau = 0,163$.

SARAN

Bagi Mahasiswa dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan informasi bagi mahasiswa untuk lebih menghargai dukungan orangtua dalam proses

pembelajaran untuk mencapai prestasi belajar, selain itu diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan prestasi sebagai wujud penghargaan terhadap apa yang telah diberikan oleh orang tua.

Bagi STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta akan berguna bagi Institusi, khususnya perpustakaan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta sebagai referensi baru dan hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan data dasar untuk dijadikan tambahan pustaka dan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya serta bahan masukan untuk lebih memperhatikan hubungan orangtua dan mahasiswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal, serta motivasi orang tua untuk memberikan dukungan yang optimal meliputi empat aspek dukungan.

Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih spesifik yaitu pengaruh dukungan penilaian orang tua terhadap ketakutan akan kegagalan pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2002) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azizah, Nunik. (2012) Hubungan Tipe Pola Asuh Keluarga Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan FIK UNIPDU Jombang. Skripsi. Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang.
- Notoatmodjo, S. (2010) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Slameto (2003) *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Subini, N., Apriani, D., & Susilowanto, A. (2012) *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Mentari Pustaka.

Sudjana, Nana. (2006) *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2008) Metode Penelitian Bisnis. Bandung: CV. Alfabeta.

Syarafuddin, M. (2010) Hubungan antara Lingkungan Belajar, Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri di Kabupaten Lombok Timur. Tesis. Sarjana Univeristas Malang.

Tim. (2011) *Buku Panduan Akademik Tahun Ajaran 2012/2013*. Yogyakarta: STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

